

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran pemerintah, inovasi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan total responden sebanyak 175 responden. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah peran pemerintah, inovasi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan tingkat pendidikan dan variabel dependen yang digunakan ialah pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah sangat berguna sehingga berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.
2. Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa inovasi yang diciptakan berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.
3. Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha mampu mengatur keuangan sehingga literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.

4. Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.
5. Hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini ditolak. Maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.
6. Hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan pengujian antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan hasil penelitian yang didapat yaitu variabel peran pemerintah, inovasi, literasi keuangan secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman. Namun, pada variabel pengelolaan keuangan dan tingkat pendidikan ditemukan hasil yaitu berpengaruh negatif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM, diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta mengaplikasikan kegiatan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang keuangan yang efektif maupun tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah usaha dengan baik, sehingga usaha yang dimiliki

dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Serta dalam menjalankan usaha harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berani mengambil risiko, dan tidak mudah putus asa sehingga adanya hal ini karakteristik yang dimiliki oleh setiap wirausaha harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain serta lebih membesarkan populasi, sehingga hasil penelitian lebih efektif dan untuk objek penelitian lebih diperluas lagi, serta mengambil semua jenis UMKM sehingga objek yang diteliti bisa lebih mudah untuk memilih sampelnya.
3. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Sleman diharapkan agar lebih memberikan peran yang dapat terus meningkatkan pengembangan UMKM di wilayah Kabupaten Sleman, mengingat pentingnya peran dari pemerintah terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Sleman. Dengan adanya pengembangan UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran dan memperluas tingkat lapangan pekerjaan. Selain itu UMKM juga dapat membantu mengangkat perekonomian di daerah tersebut. Selanjutnya, pemerintah dapat menerapkan sistem pelatihan secara cluster atau sistem yang dibagi menurut jenis usaha masing-masing.